

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, sebagai makhluk sosial kita membutuhkan berbagai macam bentuk komunikasi yang dimana kita sebagai makhluk sosial tidak dapat menghindari atau jauh dari komunikasi. Komunikasi merupakan salah satu proses penyampaian pesan dimana untuk membuat komunikasi dapat menerima pesan yang disampaikan dengan tujuan tertentu. Sebagai makhluk sosial kita membutuhkan komunikasi untuk berinteraksi, bertukar pesan bahkan untuk mendapatkan pesan informasi.

Komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di era digital saat ini. Media sosial telah menjadi salah satu alat utama dalam penyebaran informasi, baik yang bersifat positif maupun negatif. Penyebaran hoaks atau berita palsu juga semakin marak, yang dapat menimbulkan dampak negatif di masyarakat. Instagram, sebagai salah satu platform media sosial dengan pengguna yang sangat banyak, juga kerap menjadi sarana penyebaran hoaks.

Di era digital ini sangatlah mempermudah kita untuk mendapatkan sebuah pesan-pesan informasi. Karena, di era digital ini mempermudah proses penyampaian berbagai macam informasi kepada komunikasi melalui media digital. Media digital ini sangat

berfungsi untuk sebuah proses komunikasi dengan berbagai bentuk komunikasi, misalnya pesan chat, komunikasi melalui panggilan suara, dan komunikasi panggilan video.

Media digital juga biasa dikenal dengan media online, mendengar kata “online” sudah pasti tidak asing lagi terdengar. Media online sudah menjadi kebutuhan kita sebagai makhluk sosial, dan media online biasa dikaitkan dengan sebuah konten. Tentunya, dalam sebuah konten harus terdapat sebuah konten yang menarik dan dapat membuat komunikasi menarik dan untuk menjadikan sebuah konten tersebut sebagai alat informasi, selain itu pesan yang disampaikan dari konten tersebut harus benar tersampaikan.

Literasi Digital di era saat ini sangatlah penting, karena banyak sekali terutama masyarakat Indonesia yang mudah percaya pada suatu hal-hal yang belum tentu benar adanya. Fungsi literasi digital di era saat ini adalah dapat membantu seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi dengan baik dan mengurangi risiko penyebaran berita yang belum tentu benar adanya. Selain itu juga sebagai memahami informasi dan menambah wawasan. Pesan yang disampaikan pada media online pun tentunya harus menjadikan komunikasi paham dan mengerti. Selain itu, sebagai makhluk sosial kita harus cerdas dan dapat memilih mana suatu informasi yang benar dan yang mana yang tidak benar.

Jabar Saber Hoaks (Jawa Barat Sapu bersih Hoaks) atau biasa disingkat dengan JSH merupakan salah satu unit yang dinaungi Diskominfo Jawa Barat yang berfokus

dalam suatu bidang konsentrasi untuk menangani penyebaran berita palsu. Seperti penyebutan kata “Hoaks” disini juga dapat diartikan sama seperti kata “Hoax” yang berarti suatu informasi atau sebuah pesan atau berita yang palsu dan belum tentu benar adanya.

Jabar Saber Hoaks merupakan media komunikasi informasi untuk menyampaikan sebuah pesan. Dimana Jabar Saber Hoaks menyebarkan dan memverifikakasi informasi-informasi penyebaran suatu berita yang fakta maupun palsu melalui beberapa flatform media sosial salah satunya yaitu Instagram.

Di tengah perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi, kemampuan literasi digital sangat penting untuk mencegah penyebaran berita palsu. Dalam konteks ini, strategi komunikasi yang efektif sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi yang digunakan oleh Jabar Saber Hoaks dalam memverifikasi hoaks di kalangan pengguna Instagram.

Instagram merupakan salah satu media komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk penyebaran informasi-informasi. Menurut Macarthy (2015, p. 191) Instagram merupakan aplikasi media sosial yang dilandasi terhadap seseorang yang suka dengan visual dan memiliki fitur-fitur yang menyenangkan untuk digunakan dalam mengabadikan foto-foto, untuk diunggah ke halaman feed yang dapat dilihat oleh orang banyak. Tidak sedikit orang yang mengetahui aplikasi yang termasuk kedalam komunikasi sosial ini. Sangat banyak pengguna Instagram bahkan dari kalangan remaja

hingga dewasa, karena aplikasi ini sangat berguna tentunya untuk mendapatkan informasi dan bertukar pesan.

Penggunaan Instagram pada konten Jabar Saber Hoaks sangat efektif dan berguna untuk khalayak. Karena, penggunaan serta penyebaran konten yang dibuat sangat berguna untuk mencegahnya berita tidak benar adanya, dan khalayak dapat mengetahui dan membedakan bahwa berita tersebut fakta atau tidak benar.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mempertanyakan “Bagaimana Strategi Jabar Saber Hoaks Memferivikasi Berita di Media sosial?”

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti paparkan pada fokus penelitian diatas, maka penulis memperoleh beberapa pertanyaan penenlitan diantara lain, sebagai berikut:

- 1) Mengapa penting untuk memahami *context* saat mencoba melakukan verifikasi hoaks?
- 2) Apakah Akun Instagram @jabarsaberhoaks sudah menerapkan *Communication* dalam melakukan verifikasi hoaks?

- 3) Apakah penerapan *Collaboration* Sudah Berjalan Efektif Dalam Menangkal Hoaks Oleh Akun Instagram @jabarsaberhoaks?
- 4) Apa Pengaruh *Connection* Dalam Menghadapi Masalah Hoaks Di Media Sosial?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan diatas, maka tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Mengetahui mengapa penting untuk memahami *context* saat mencoba memverifikasi hoaks.
2. Mengetahui Bagaimana Akun Instagram @jabarsaberhoaks sudah menerapkan *Communication* dalam memverifikasi hoaks.
3. Mengetahui Bagaimana penerapan *Collaboration* Sudah Berjalan Efektif Dalam Menangkal Hoaks Oleh Akun Instagram @jabarsaberhoaks
4. Mengetahui Pengaruh *Connection* Dalam Menghadapi Masalah Hoaks Di Media Sosial.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca dalam pengembangan suatu ilmu yang berkaitan dengan judul penelitian, maka penelitian ini

menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yang secara umum mampu memberikan manfaat.

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian teoritis ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat dan menjadi pengetahuan dalam menghadapi informasi berita dan dapat berguna dalam bidang akademis khususnya yang berhubungan dengan studi Ilmu Komunikasi dalam pengembangan teknologi.

1. Bagi Pengguna Instagram

Khususnya Pengguna Instagram di Kota Bandung. dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat mengembangkan literasi digital serta menjadi bahan pengetahuan tentang identifikasi hoaks.

2. Bagi Penulis

Dapat berguna dalam bidang keilmuan dan akademisi khususnya yang berhubungan dengan studi ilmu komunikasi di masa depan sehingga dapat digunakan dalam jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian praktis ini, peneliti berharap dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai strategi mengidentifikasi berita palsu, peneliti juga berharap dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan wawasan bagi peneliti mengenai hoaks dikalangan pengguna Instagram.

2. Bagi Perusahaan/Instansi

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi penerapan Jabar Saber Hoaks.

3. Bagi Universitas Pasundan

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Pasundan di Tahun Ajaran selanjutnya khususnya pada Studi Ilmu Komunikasi yang manfaatnya sebagai literature bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan yang bermanfaat dan berguna untuk menambah pengetahuan mengenai manajemen perkantoran lembaga masyarakat dan pekerjaan sejenisnya.